

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas yang paling banyak diperdagangkan di seluruh dunia. Indonesia tercatat sebagai negara penghasil kopi terbesar ke-3 di dunia pada tahun 2022. Menurut Badan Pusat Statistik (2022), total produksi seluruh jenis kopi di Indonesia mengalami peningkatan dari 752,51 ribu ton (2019) hingga 774,96 ribu ton (2022). Beberapa jenis kopi, seperti Robusta, Arabika, Liberika, dan Ekselsa. *Coffea arabica* L. yang dikenal sebagai Arabika dan *Coffea canephora* yang dikenal sebagai Robusta adalah dua jenis utama kopi yang paling banyak dibudidayakan (Mihailova et al., 2022).

Indonesia adalah negara kedua penghasil kopi Robusta terbesar setelah Vietnam yang memasok hingga 40% kopi di dunia (Harum, 2022). Produksi kopi di Indonesia dihasilkan oleh Perkebunan Rakyat (PR), Perkebunan Besar Negara (PBN), dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). PR menghasilkan 770,99 ribu ton, PBS menghasilkan 1,09 ribu ton, dan PBN menghasilkan 2,89 ribu ton. Menurut BPS (2022), Jawa Timur merupakan salah satu dari 5 provinsi dengan produksi kopi Robusta terbesar di Indonesia, yaitu sebesar 5,95%. Salah satu produsen kopi Robusta yang ada di Jawa Timur adalah PTPN III.

PT Perkebunan Nusantara (PTPN) III adalah BUMN yang merupakan sebuah *holding company* perkebunan yang berfokus pada pengelolaan, pengolahan, dan pemasaran hasil dari komoditi perkebunan, seperti kopi, kelapa sawit, tebu, dan tanaman lainnya. PTPN III terbagi menjadi tiga *sub holding*. Salah satu *sub holding* yang mengelola kopi Robusta adalah PTPNI R5 Bangelan-Bantaran yang berlokasi di Malang, Jawa Timur.

PTPNI R5 Bangelan-Bantaran merupakan BUMN yang terletak di Desa Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. PTPNI R5 Bangelan-Bantaran melakukan proses pengolahan kopi mulai dari buah kopi hingga menjadi biji

kopi kering yang akan didistribusikan baik di dalam maupun luar negeri. PTPNI R5 telah melakukan ekspor kopi Robusta sebanyak 702 ton ke Italia dan Inggris sehingga menjadi salah satu produsen kopi terbesar di Jawa Timur. Pengembangan dan produksi kopi Robusta yang dilakukan di PTPNI R5 Bangela telah mengikuti prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). PTPNI R5 Bangelan-Bantaran aktif dalam kegiatan promosi dan pertemuan bisnis internasional, seperti KTT G20 di Bali dan pameran luar negeri yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN dan Roemah Indonesia BV di Amsterdam. PTPNI R5 Bangelan-Bantaran dipercaya menjadi salah satu *exhibitor* dalam pameran *side event* KTT G20 pada 16 November 2022 untuk memperkenalkan produk kopi dan memperluas *networking* ke negara-negara anggota KTT G20. Hal ini menyebabkan kopi Robusta yang dihasilkan oleh PTPNI R5 Bangelan-Bantaran semakin dikenal. Biji kopi kering Robusta yang dihasilkan oleh PTPNI R5 Bangelan-Bantaran memiliki mutu yang tinggi dan mampu bersaing di dunia internasional serta dapat menjadi tempat pembelajaran pengolahan biji kopi Robusta kering.

Program Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) adalah salah satu tugas wajib bagi mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya baik secara perorangan maupun berkelompok sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Teknologi Pangan. Program Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan merupakan kesempatan yang tepat untuk mempelajari pemilihan bahan baku, pengolahan produk, pengemasan produk, serta sanitasi yang diterapkan dalam industri pangan. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh saat perkuliahan.

1.2. Tujuan Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) ini adalah untuk mempelajari dan memahami aplikasi teori-teori yang telah diperoleh selama

perkuliahan serta mengetahui, melatih, dan memahami secara langsung proses pengolahan kopi Robusta dan permasalahan yang akan dihadapi serta cara pengendaliannya.

1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) ini antara lain:

1. Mengetahui dan memahami proses pengolahan kopi Robusta yang meliputi penyediaan bahan baku, proses pengolahan, pengemasan, penyimpanan hingga diperoleh produk biji kopi kering Robusta yang siap dipasarkan oleh PTPNI R5 Bangelan-Bantaran.
2. Mengembangkan pola pikir, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan keinginan dalam menyelesaikan permasalahan atau tugas sederhana terkait teknologi proses pengolahan di dalam PTPNI R5 Bangelan-Bantaran.
3. Mempelajari cara pengendalian mutu dan sanitasi perusahaan selama proses pengolahan serta pemasaran.
4. Memahami manajemen proses di PTPNI R5 Bangelan-Bantaran agar kondisi nyata yang terjadi selama proses pengolahan dapat diketahui.
5. Melatih keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan, profesionalitas kerja, dan *problem solving* yang diterapkan di PTPNI R5 Bangelan-Bantaran.

1.3. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) di PTPNI R5 Bangelan-Bantaran dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi, bertujuan untuk memperoleh data dengan cara mengobservasi lingkungan pengolahan mulai dari proses pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir, sanitasi, dan pemasaran yang dilaksanakan PTPNI R5 Bangelan-Bantaran.
2. Wawancara, bertujuan untuk memperoleh data yang tidak diterangkan melalui observasi dengan cara melakukan

wawancara dengan petugas lapang, mandor ataupun asisten teknik pengolahan.

3. Studi pustaka, bertujuan untuk mengumpulkan data melalui studi literatur sehingga dapat melengkapi data yang telah terkumpul. Pustaka yang telah terkumpul kemudian dapat dibandingkan dengan hasil wawancara dan observasi selama Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) dilakukan. Studi pustaka juga berfungsi untuk menjawab semua pertanyaan-pertanyaan dan tugas mingguan sesuai dengan topik yang diberikan selama Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) di PTPNI R5 Bangelan-Bantaran.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan mulai tanggal 15 Januari 2024 hingga 09 Februari 2024 di PTPNI R5 Bangelan-Bantaran yang berlokasi di area Perkebunan di Desa Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur, 65164.